

ABSTRAK

Disertasi dengan Judul Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Minat Masyarakat (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimat Dawuhan Kauman Kepanjenkidul Kota Blitar) yang ditulis oleh Mohammad Kanzul Fathon dengan dibimbing oleh Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Prof. Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Pondok Pesantren, minat masyarakat

Penelitian dalam disertasi ini dilatarbelakangi oleh fenomena pada masa sekarang ini, kajian mengenai manajemen pesantren sangat diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan minat masyarakat. Lembaga yang inovatif berpeluang untuk mengelola strategi jangka panjang.

Pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana perumusan visi dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimat Dawuhan Kauman Kepanjenkidul Kota Blitar? 2) Bagaimana manajemen komunikasi dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimat Dawuhan Kauman Kepanjenkidul Kota Blitar? 3) Bagaimana penetapan target dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimat Dawuhan Kauman Kepanjenkidul Kota Blitar? 4) Bagaimana umpan balik dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimat Dawuhan Kauman Kepanjenkidul Kota Blitar?

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) analisis data kasus individu (*individual case*) dan (2)

analisis data lintas situs (*cross case analysis*). Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti dan didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) Perumusan visi dalam meningkatkan minat masyarakat dilakukan oleh pengurus yayasan, pakar pendidikan dan pihak luar pondok pesantren dalam merumuskan visi misi dengan pengadaaan rapat untuk mengidentifikasi masalah sekaligus solusinya, merumuskan program dan rencana pengembangan lembaga, selalu melibatkan wali santri dalam segala kegiatan pondok seperti wisuda *hafлах akhirussanah* dan lain-lain; mengoptimalkan dan memberdayakan wali santri, komite dan paguyuban serta masyarakat sekitar untuk turut serta berperan aktif memajukan lembaga; memberdayakan masyarakat sekitar dalam peningkatan layanan sekaligus pemberdayaan ekonomi. 2) Manajemen komunikasi dalam meningkatkan minat masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung dengan memanfaatkan *event* besar maupun kecil saat mengundang massa yang terdiri dari wali santri, para tokoh agama, tokoh masyarakat, pemerintah, dan masyarakat luas, memberikan keteladanan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka minat masyarakat akan meningkat; komunikasi tidak langsung melalui penyebaran brosur ke sejumlah wilayah sekitar dan perantara media sosial, *Instagram*, *Facebook*, *Website* dan sebagainya; penetapan tujuan dilakukan untuk membantu membentuk pribadi santri yang sholeh/sholihah, mandiri, mampu menciptakan lapangan pekerjaan (*enterpreneur*) di tengah-tengah masyarakat dan meningkatkan kompetensi santri dalam penguasaan hafalan Al-Qur'an, dapat meningkatkan minat masyarakat. 3) Penetapan target dalam meningkatkan minat masyarakat dilakukan dengan: pengembangan lembaga dari pondok salafi menjadi pondok terpadu yang dilengkapi fasilitas pendidikan formal yang mengharuskan santri wajib mukim dan santri melalui seleksi ketat untuk menjaga mutu pondok pesantren; Memberikan program pondok pesantren dan jurusan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan menetapkan jurusan sekolah atau program yang dibuat berdasarkan jajak pendapat dengan calon wali

santri menginginkan sekolah sambil mondok dan menghafal al-Qur'an; Melakukan analisis target pondok pesantren dalam meningkatkan minat masyarakat yaitu perspektif keuangan, perspektif kepuasan pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, 4) Umpan balik dalam meningkatkan minat masyarakat dilakukan dengan: mengoptimalkan forum komunikasi dengan wali santri saat sambutan ataupun acara besar; saat wawancara pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), wali santri dan calon santri dimintai saran dan masukan untuk perbaikan pengembangan pondok, wali dan santri dimintai keterangan tentang alasan dan motivasinya masuk pondok pesantren dan menyediakan *group Whatsapp* untuk komunikasi antara wali dengan pihak pondok.

ABSTRACT

Dissertation with the title Management Islamic Boarding School in increasing Community Interest (Multisite Study at Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar Islamic Boarding School and Bustanul Mutaallimat Dawuhan Islamic Boarding School, Blitar City)" was written by Mohammad Kanzul Fathon under the advisor of Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Prof. Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.

Keywords: Management Islamic Boarding School, public interest

The research in this dissertation is motivated by current phenomena, studies on Islamic boarding school management are very necessary to find out what needs to be improved to increase public interest. Innovative institutions have the opportunity to manage long-term strategies.

The research questions are as follows: 1) How is the formulation of the vision in increasing community interest in the Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar Islamic Boarding School and the Bustanul Mutaallimat Dawuhan Islamic Boarding School in Blitar City? 2) How is the communication management in increasing community interest in the Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar Islamic Boarding School and the Bustanul Mutaallimat Dawuhan Islamic Boarding School in Blitar City? 3) How is the target determination in increasing community interest in the Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar Islamic Boarding School and the Bustanul Mutaallimat Dawuhan Islamic Boarding School in Blitar City? 4) How is the feedback in increasing community interest in the Anharul Ulum Soko Plumpungrejo Kademangan Blitar Islamic Boarding School and the Bustanul Mutaallimat Dawuhan Islamic Boarding School in Blitar City?

The research approach uses qualitative methods. The data collection techniques are participant observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis techniques used are (1) individual case data analysis and (2) cross-site data analysis.

Data validity checks are carried out by researchers and are based on four criteria, namely credibility, transferability, dependability, and confirmability.

From the results of this study, it can be concluded that: 1) The formulation of the vision in increasing community interest is carried out by the foundation administrators, education experts and external parties of the Islamic boarding school in formulating the vision and mission by holding meetings to identify problems and their solutions, formulating programs and plans for developing the institution, always involving guardians in all activities of the boarding school such as graduation *haflah akhirussanah* and others; optimizing and empowering guardians of students, committees and associations and the surrounding community to actively participate in advancing the institution; empowering the surrounding community in improving services as well as economic empowerment. 2) Communication management in increasing public interest is carried out in the form of socialization to the public both directly by utilizing large and small events when inviting masses consisting of guardians of students, religious leaders, community leaders, government, and the wider community, providing an example of continuing education to a higher level, then public interest will increase; indirect communication through the distribution of brochures to a number of surrounding areas and social media intermediaries, *Instagram, Facebook, Websites* and so on; goal setting is carried out to help shape the character of students who are *sholih/shalihah*, independent, able to create jobs (entrepreneurs) in the midst of society and improve the competence of students in mastering the memorization of the Qur'an, can increase public interest. 3) Target determination in increasing community interest is carried out by: developing institutions from salafi boarding schools to integrated boarding schools equipped with formal education facilities that require students to reside and students go through strict selection to maintain the quality of the Islamic boarding school; Providing Islamic boarding school programs and school majors that are in accordance with the needs of the community by determining school majors or programs that are made based on opinion polls with prospective guardians of

students who want to go to school while boarding and memorizing the Qur'an; Measuring the performance of Islamic boarding schools in increasing community interest, namely the financial perspective, customer satisfaction perspective, internal business process perspective and growth and learning perspective, 4) Feedback in increasing community interest is carried out by: optimizing communication forums with guardians of students during visits or big events; during interviews at the New Student Admissions, guardians of students and prospective students are asked for suggestions and input for improving the development of the boarding school, guardians and students are asked for information about their reasons and motivations for entering the Islamic boarding school and providing a WA group for communication between guardians and the boarding school.

المخلص

أطروحة تحت عنوان "إدارة بطاقة الأداء المتوازن في بناء مصلحة المجتمع (دراسة متعددة المواقع في المعهد الإسلامية أثمار العلوم سوكو بلامبونجريجو كادمانجان بليتار والمعهد الإسلامية الداخلية بستان المتعلمات داوهان مدينة بليتار)" الذي كتبه محمد كنزول فطون تحت إشراف الأستاذ. دكتور. أغوس إيكو سوجيانتو، الماجستير والأستاذة دكتور. سوليستيوريني، الماجستير، الحاجة

الكلمات الرئيسية: إدارة بطاقة الأداء المتوازن، المصلحة المجتمع

إن الدافع وراء البحث في هذه الأطروحة هو حقيقة مفادها أن الدراسات حول إدارة المدارس الداخلية الإسلامية ضرورية للغاية في الوقت الحاضر لمعرفة الأشياء التي تحتاج إلى تحسين لزيادة الاهتمام العام. تتمتع المؤسسات المبتكرة بالفرصة لإدارة استراتيجيات طويلة الأمد.

أسئلة البحث هي كما يلي: (١) كيف يتم صياغة الرؤية في بناء مصلحة المجتمع في المعهد الإسلامية أثمار العلوم سوكو بلامبونجريجو كادمانجان بليتار والمعهد الإسلامية الداخلية بستان المتعلمات داوهان مدينة بليتار؟ (٢) كيف تساهم إدارة الاتصالات في بناء اهتمام المجتمع في المعهد الإسلامية أثمار العلوم سوكو بلامبونجريجو كادمانجان بليتار والمعهد الإسلامية الداخلية بستان المتعلمات داوهان مدينة بليتار؟ (٣) كيف يتم تحديد الهدف في بناء الاهتمام المجتمع في المعهد الإسلامية أثمار العلوم سوكو بلامبونجريجو كادمانجان بليتار والمعهد الإسلامية الداخلية بستان المتعلمات داوهان مدينة بليتار؟ (٤) كيف يتم تقييم ردود الفعل في بناء اهتمام المجتمع المعهد الإسلامية أثمار العلوم سوكو بلامبونجريجو كادمانجان بليتار والمعهد الإسلامية الداخلية بستان المتعلمات داوهان مدينة بليتار؟

يعتمد منهج البحث على الأساليب النوعية. وتتكون تقنيات جمع البيانات من الملاحظة المشاركة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي: تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي (١) تحليل بيانات الحالات الفردية و (٢) تحليل البيانات عبر المواقع. يتم إجراء عمليات التحقق من صحة البيانات من قبل الباحثين وتستند إلى أربعة معايير وهي المصدقية وقابلية النقل والموثوقية والقدرة على التأكيد.

ومن نتائج هذه الدراسة يمكن أن نستنتج أن: (١) صياغة الرؤية في بناء المصلحة المجتمعية تتم من قبل القائمين على المؤسسة وخبراء التعليم والأطراف خارج المدرسة الداخلية الإسلامية في صياغة الرؤية والرسالة من خلال عقد اجتماعات - تحديد المشاكل وإيجاد الحلول لها، وصياغة البرامج والخطط لتطوير المؤسسة، وإشراك أولياء الأمور دائماً في جميع أنشطة المدرسة الداخلية مثل حفلات التخرج واحتفالات نهاية الدراسة وما إلى ذلك؛ تعزيز وتمكين أولياء أمور الطلاب واللجان والجمعيات والمجتمع المحيط للمشاركة بشكل فعال في تقدم المؤسسة؛ تمكين المجتمع المحيط من تحسين الخدمات وكذلك التمكين الاقتصادي. (٢) إدارة الاتصال في بناء المصلحة العامة تتم في شكل التثنية الاجتماعية للجمهور، سواء بشكل مباشر من خلال الاستفادة من الأحداث الكبيرة والصغيرة عند دعوة الجماهير المكونة من أولياء أمور الطلاب، والزعماء الدينيين، وقادة المجتمع، والحكومة، والمجتمع الأوسع. مما يوفر مثلاً للتعليم المستمر على مستوى أعلى، فإن الاهتمام العام سيزداد؛ التواصل غير المباشر من خلال توزيع الكتيبات على عدد من المناطق المحيطة ومن خلال وسائل التواصل الاجتماعي انستغرام وفيسبوك والمواقع الالكترونية وغيرها؛ ويتم تحديد الأهداف للمساعدة في تشكيل شخصية الطلاب المتدينين والمستقلين والقادرين على خلق فرص العمل (رجال الأعمال) في المجتمع وتحسين كفاءة الطلاب في إتقان حفظ القرآن الكريم، ويمكن أن تزيد من اهتمام المجتمع. (٣) تحديد الأهداف في بناء المصلحة المجتمعية يتم من خلال: تطوير المؤسسات من المدارس الداخلية الإسلامية السلفية إلى المدارس الداخلية الإسلامية المتكاملة المجهزة بمرافق التعليم الرسمي التي تتطلب من الطلاب الإقامة

والمرور بانتقاء صارم للحفاظ على جودة المدارس الداخلية الإسلامية؛ توفير برامج المدارس الداخلية الإسلامية والتخصصات المدرسية التي تتوافق مع احتياجات المجتمع من خلال تحديد التخصصات أو البرامج المدرسية التي يتم إنشاؤها بناء على استطلاع آراء أولياء أمور الطلاب المحتملين الراغبين في الذهاب إلى المدرسة أثناء الدراسة الداخلية وحفظ القرآن الكريم ؛ إجراء قياسات أداء المدارس الداخلية الإسلامية في بناء مصلحة المجتمع، وهي المنظور المالي، ومنظور رضا العملاء، ومنظور عملية الأعمال الداخلية، ومنظور النمو والتعلم، ٤) تتم التغذية الراجعة في بناء مصلحة المجتمع من خلال: تحسين منتديات الاتصال مع أولياء أمور الطلاب أثناء الزيارات أو الأحداث الكبيرة؛ خلال المقابلة الخاصة بقبول الطلاب الجدد، طُلب من أولياء أمور الطلاب والطلاب المحتملين تقديم اقتراحات ومداخلات لتحسين تطوير المدرسة الداخلية الإسلامية، وطُلب من أولياء الأمور والطلاب تقديم معلومات حول أسبابهم ودوافعهم لدخول المدرسة الداخلية الإسلامية. المدرسة ووفرت مجموعة WA للتواصل بين الأوصياء والمدرسة الداخلية الإسلامية.

